

PROGRAM KERJA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT  
PERKUMPULAN PARSADAAN POMPARAN SI-RAJA TAMBUN  
DPD PROVINSI RIAU

Secara umum Lembaga berkembang dengan banyaknya definisi yang semuanya mengandung relevansi, serta substansi yang benaryang akan tergantung pada kondisi usaha dan jenis kegiatannya, namun konsep yang mengandung pengertian adanya kerjasama ada kelompok orang dan usaha serta terbukanya interaksi dengan tujuan memperoleh hal material ataupun non material. Maka dalam konteks hubungan antara manusia secara universal akan terangkum dengan adanya ketiga wawasan kajian yaitu ;

1. Adanya hubungan-hubungan
2. Adanya tujuan-tujuan yang menumbuhkan lembaga
3. Adanya kebutuhan kiat dan cara tertentu untuk mencapai tujuan

Pada organisasi lembaga tingkat-tingkat tugas yang sangat dibutuhkan dan terkonsentrasi pada upaya perencanaan strategi penetapan program, sasaran pengendalian serta hal-hal yang terkait dengan hubungan yang eksternal bahkan politis dalam realitasnya. Organisasi swasta tidaklah sama dengan organisasi Pemerintah, pihak swasta lebih mengandalkan diri kepada kekuatan mandiri dengan religius intern kebijakan dan kemampuan untuk membentuk kredibilitas yang kokoh serta membutuhkan kiat dan curahan pemikiran karena proses “ LAW ENFORCEMENT “ dan bergantung pada swa usaha serta kekuatan para tokoh-tokohnya sebagai pelaku. Berbeda dengan birokrasi pemerintahan yang organisasinya memiliki perangkat aparat yang memiliki kewenangan politik dan hukum, sehingga semua kebijakannya di dasari legitimasi yang kuat untuk melakukan penekanan terlaksananya suatu program serta perangkat instrument penegakan kebijakan.

Atas sikap itulah, bagaimana dapat menciptakan hasil atau prestasi TODAY IS BETTER THAN YESTERDAY hingga tiada hari tanpa prestasi dan perbaikan. Untuk menumbuhkan kreatif, progresif, inovatif serta akomodatif disamping sikap yang positif yaitu berpihak pada kemajuan usaha serta perbaikan kualitas usaha dan konfigurasi kebijakan yang terarah untuk meningkatkan disiplin atas dasar percaya diri, dedikasi dan wawasan usaha segenap unsur management yang seharusnya selalu memperhitungkan faktor Sumber Daya Manusia (SDM), Material kegiatan, Money ( keuangan ) dan tatanan management usaha serta basis motivasi yang kuat. Dari uraian diatas patut kita cermati bahwa pengembangan dasar kelembagaan dan pengertian wawasan tidak lepas kemungkinan akan bentuk suatu program yang dalam pergerakan usaha dan kegiatan apapun bentuknya baik bidang ekonomi, sosial, industri dan jasa terutama dibidang pendidikan yang telah menunjukkan sosok tempat terakumulasinya berbagai kebutuhan, baik proses pencapaian tujuan yang ideal, religius, praktis dan juga kebutuhan anggota-anggotanya yang harus dipenuhinya, sehingga dalam kopempetitif saat ini perlu kiranya direnungkan kebijakan-kebijakan yang lebih kokoh sehingga kegiatan usaha tidak menjadi mosis slogan Hipokrit belaka. Stabilitas kemapanan adalah upaya memelihara kelancaran suatu usaha, namun dalam implementasinya dikenal ada dua (2) pendekatan yaitu Stabilitas Strategi yang berkecukupan dalam proses jangka panjang, dan Stabilitas Taktis yang bersifat temporal ( sementara )

segenap kebijakan taktis harus persfektip strategi jangka panjang dan sebaliknya secara bertahap. Langkah taktis itu tetap mengacu guna mengamankan program strategis, sebagaimana di jelaskan diatas, terkesan bahwa segala sesuatu yang berbentuk kegiatan lebih mengutamakan management, kiat dan cara pencapaian tujuan yang akan berkembang tanpa henti dan menjadi dominan namun guna adanya cara menetralsir akan menghadapi gejala negatif, perlu juga dikembangkan sistim pembinaan yang memenuhi empat (4) aspek keseimbangan yaitu ;

1. Aspek Delegasi Kekuasaan
2. Aspek Delegasi Tanggung Jawab
3. Aspek Pemenuhan Kebutuhan
4. Aspek Pengawasan

Dan untuk faktor ini harus benar-benar sinkron dan berimbang, karena bila tidak akan dapat menimbulkan distrosi kebisingan, in efesiensi yang merupakan penurunan daya saing usaha, bahkan frustasi, bagi lembaga atau organisasi kemasyarakatan ini hanya dapat memberikan gambaran secara singkat. Keempat fungsi yang mudah dicermati sesuai dengan kondisi yang masih berada pada tahapan krislisasi penilaian meliputi kerjasama team kita mulai dengan program awal.

#### A. PERENCANAAN AWAL ( Jangka Pendek )

Merupakan rangkaian dan bagian yang tidak dapat dipisahkan pada kelanjutan program awal dan akan berkelanjutan pada program jangka panjang yang khususnya diramu pada porsi-porsi yang memungkinkan untuk dapat melanjutkan bentuk yang telah dirangkum dengan ketentuan ketentuan dasar yang positif. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2013 dimana diatur Tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan juga diatur dalam tata cara pengesahan Badan Hukum Perkumpulan dalam Peraturan Menkumham Nomor 6 Tahun 2014. Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun yang ada di Provinsi Riau yang memiliki maksud dan tujuan yaitu;

1. Perlindungan terhadap para anggota baik secara ekonomi, sosial dan hukum dari segala sesuatu yang merugikan para anggota
2. Meningkatkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan antar sesama anggota
3. Mensejahterakan harkat dan martabat kehidupan para anggota baik secara moril maupun secara materil

Adapun pada program jangka pendek dapat meliputi proses pengendalian kebijakan yang berwawasan lingkungan yang dapat termotivasi sebagai berikut;

**1. Hubungan Sosial Interen Perkumpulan :**  
**( MEMPERSATUKAN SEMUA POMPARAN SI-RAJA TAMBUN )**

Perkumpulan adalah suatu Badan Hukum yang merupakan kumpulan orang yang didirikan untuk mewujudkan kesamaan maksud dan tujuan di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan dan tidak membagikan keuntungan kepada anggotanya.

Dalam hubungan silsilah (Partaromboan marga orang batak) sangat erat. Khususnya dalam silsilah ( Tarombo Si-Raja Tambun ) yang memiliki tiga (3) orang anak yaitu :

1. Tambun Saribu
2. Tambun Mulia
3. Tambun Marbun

Seiring waktu dan kondisi ekonomi dan sosial serta keagamaan membuat semua pomprannya pergi dan keluar dari tanah kelahirannya di bonapasogit ( Pergi merantau ). Dalam perkembangan zaman ini membuat semua keturunan atau pomparan Si-Raja Tambun memiliki keturunan yang banyak dan bahkan tidak saling mengenal dan tidak saling tahu lagi dimana berada dan bagaimana situasi dan kondisi dari pomparan tersebut. Untuk itulah Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun yang berada di Provinri Riau ini hadir agar dapat mempersatukan semua Pomparan dari yang ketiga keturunan anak Si-Raja Tambun serta saling mengenal dan saling tahu dimana mereka bertempat tinggal.

**2. Hubungan Sosial diluar Perkumpulan :**  
**( HUBUNGAN SOSIAL KEMANUSIAAN & KEMASYARAKATAN )**

Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun yang ada di Provinsi Riau juga bergerak dan bergandengan tangan dalam hal menjalin hubungan sosial diluar dari keanggotaan pomparan Si-Raja Tambun. Hubungan sosial yang dimaksud antarlain;

- a. Menjalin hubungan dengan pihak Pemerintah dimana Pomparan berada
- b. Menjalin hubungan dengan perkumpulan marga yang lain
- c. Menjalin hubungan dengan Suku yang lain
- d. Dan Lain Lain

Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun Provinsi Riau ini yang sangat menjunjung tinggi Hidup Yang Bertoleransi. Karena dari semua keturunan Si-Raja Tambun memiliki ragam agama yang dianut oleh para anggota.

**3. Kepedulian Dari Perkumpulan :**  
**( KEPEDULIAN TERHADAP PARA ANGGOTA )**

Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun di Provinsi Riau ini hadir untuk dapat memperdulikan akan kesejahteraan para anggota dari semua lini, antarlain;

- a. Peduli akan Anak-anak dalam bidang Pendidikan yang berprestasi dan dapat bersaing sesuai dengan perkembangan zaman
- b. Peduli terhadap para anggota dengan memberi wawasan dan pengetahuan baik itu tentang ekonomi, agama ataupun sosial

## B. PROGRAM JANGKA PANJANG

Suatu gagasan program yang harus ditindaklanjuti dari kesinambungan program awal dan program jangka pendek, seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia akan terus melakukan dan membuat ide-ide yang cemerlang demi kemajuan suatu kegiatan yang sedang berjalan. Obsesi atau gambaran dari suatu gagasan lanjut merupakan visi tentang langkah dan bentuk apa yang sempurna, baik dari segi teknis dan manfaatnya. Perkumpulan Parsdaan Pomparan Si-Raja Tambun yang berada di Provinsi Riau ini akan tetap bersinergi dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan yy bertujuan untuk kemajuan dan perkembangan perkumpulan. Perkembangan zaman ini sangat banyak tantangan dan problem yang akan terjadi di lingkungan masyarakat dan bahkan dilingkungan perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun sendiri. Sehingga perlu sekali pengawasan dan Kepedulian akan pomparan dari Si-Raja Tambun kedepan.

Pengurus Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun akan terus mengevaluasi dari setiap kegiatan lembaga dalam mensukseskan semua tujuan dari terbentuknya perkumpulan serta cita-cita Bangsa dan Negara yang hidup rukun dan damai. Poin-Poin khusus program yang akan dilaksanakan oleh team ideal bentukan dari DPD Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun Provinsi Riau antarlain; Mempersatukan semua Pomparan dari Si-Raja Tambun, Memperkuat hubungan sosial kemanusiaan dan kemasyarakatan, Kepedulian akan kemajuan para pomparan Si-Raja Tambun baik itu dalam bid. Pendidikan, Ekonomi , Agama dan yang lainnya,

Demikianlah susunan program kerja dari Perkumpulan Parsadaan Pomparan Si-Raja Tambun yang berada di Provinsi Riau ini.

Keluarga Besar

DEWAN PIMPINAN DAERAH ( DPD ) PROVINSI RIAU

PERKUMPULAN PARSADAAN POMPARAN SI-RAJA TAMBUN

St. Parulian Dapot Tambunan. SE

Ketua DPD

R. Matondang

Sekretaris